

**MODEL KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR  
BELAJAR MELALUI METODE PENDIDIKAN POPULER**

(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat  
“Sanggar Anak Alam”)



**SKRIPSI**

Diajukan sebagai Syarat Memperoleh  
Gelar Sarjana Ilmu Komunikasi (S.I.Kom)

Oleh:

**PATRICIA LIANA CAHYANINGTYAS**

**15 09 05736/KOM**

**Dosen Pembimbing:**

**Dr. Y. Argo Twikromo, M.A.**

**PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN ILMU POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA  
2019**

## HALAMAN PERSETUJUAN

### **Model Komunikasi Partisipasi Dalam Proses Mengajar Belajar Melalui Metode Pendidikan Populer**

(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat Sanggar  
Anak Alam)

### SKRIPSI

Disusun Guna Melengkapi Tugas Akhir Untuk Memenuhi Syarat Mencapai Gelar

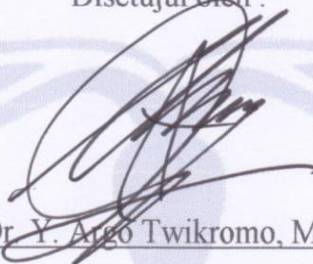
S.Ikom pada Program Studi Ilmu Komunikasi

Disusun oleh:

PATRICIA LIANA CAHYANINGTYAS

15 09 05736 / KOM

Disetujui oleh :



Dr. Y. Argo Twikromo, M.A.

Dosen Pembimbing

PROGRAM STUDI ILMU KOMUNIKASI  
FAKULTAS ILMU SOSIAL DAN POLITIK  
UNIVERSITAS ATMA JAYA YOGYAKARTA

2019

## HALAMAN PENGESAHAN

Judul Skripsi : Model Komunikasi Partisipasi Dalam Proses  
Mengajar Belajar Melalui Metode Pendidikan Populer (Studi  
Deskriptif Kualitatif pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat  
"Sanggar Anak Alam")  
Penyusun : Patricia Liana Cahyaningtyas  
NPM : 15 09 05736 / KOM

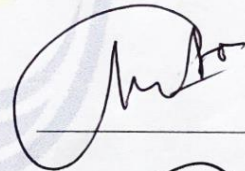
Telah diuji dan dipertahankan pada sidang Ujian Skripsi yang diselenggarakan pada

Hari / Tanggal : Senin / 8 Juli 2019  
Pukul : 10.00 WIB  
Tempat : Ruang Auditorium I, Fakultas Ilmu Politik dan Ilmu Sosial,  
Universitas Atma Jaya Yogyakarta

### TIM PENGUJI

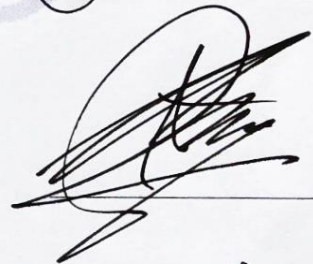
**Mario Antonius Birowo, M.A., Ph.D.**

**Penguji Utama**



**Dr. Y. Argo Twikromo, M.A.**

**Penguji I**



**Ina Nur Ratriyana, M.A.**

**Penguji II**





## PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : PATRICIA LIANA CAHYANINGTYAS

Nomer Mahasiswa : 150905736

Program Studi : ILMU KOMUNIKASI

Judul Karya Tulis : MODEL KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR  
BELAJAR MELALUI METODE PENDIDIKAN  
POPULER  
(Studi Deskriptif Kualitatif pada Pusat Kegiatan Belajar  
Masyarakat “Sanggar Anak Alam”)

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa karya tulis tugas akhir ini benar-benar saya kerjakan sendiri.

Karya tulis tugas akhir ini bukan merupakan plagiarisme, pencurian hasil karya milik orang lain, hasil kerja orang lain untuk kepentingan saya karena hubungan material maupun non-material, ataupun segala kemungkinan lain yang pada hakekatnya bukan merupakan karya tulis tugas akhir saya secara orisinal dan otentik

Bila kemudian hari diduga kuat ada ketidaksesuaian antara fakta dengan kenyataan ini, saya bersedia diproses oleh tim Fakultas yang dibentuk untuk melakukan verifikasi, dengan sanksi terberat berupa pembatalan kelulusan/kesarjanaan.

Pernyataan ini saya buat dengan kesadaran sendiri dan tidak atas tekanan ataupun paksaan dari pihak maupun demi menegakan integritas akademik di institusi ini.

Yogyakarta, 19 Juli 2019

Saya yang menyatakan



(Patricia Liana Cahyaningtyas)

# **MODEL KOMUNIKASI DALAM PROSES MENGAJAR BELAJAR MELALUI METODE PENDIDIKAN POPULER**

(Studi Deskriptif Kualitatif Pada Pusat Kegiatan Belajar Masyarakat  
“Sanggar Anak Alam”)

## **ABSTRAKSI**

Penelitian ini membahas model komunikasi dalam proses mengajar belajar melalui metode pendidikan populer karya Paulo Freire di SALAM. Metode pendidikan populer Freire menjelaskan bahwa peserta didik adalah subjek yang aktif sehingga proses pendidikan berlangsung dengan komunikasi dua arah atau dialogis guna mencapai kesadaran warga belajar terkait fenomena yang ditemukan. Melalui penelitian ini ditemukan model komunikasi yang memperlihatkan cara partisipan dalam proses mengajar-belajar guna mencapai pemahaman bersama dan memiliki kesadaran mengenai fenomena maupun penemuan yang didapat. SALAM merupakan PKBM yang dalam ekosistemnya terdapat orang-orang yang memiliki peran masing-masing untuk mendukung proses mengajar-belajar warga belajar, oleh karena itu dalam penelitian ini akan ditemukan peran-peran yang beririsan dan mempengaruhi alur komunikasi satu sama lain.

Penelitian ini menggunakan metode penelitian deskriptif kualitatif guna memaparkan keadaan di SALAM sesuai dengan konteks waktu sekarang yang tentunya berhubungan dengan topik penelitian ini. Data-data yang didapatkan peneliti diperoleh dengan cara observasi serta wawancara mendalam dengan beberapa narasumber yang mampu memberikan informasi terkait proses mengajar-belajar di SALAM. Data tersebut kemudian peneliti ubah ke dalam bentuk narasi dan peneliti kelompokkan data-data yang ada serta peneliti simpulkan terkait dengan konsep-konsep model komunikasi dan pendidikan populer.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa model komunikasi yang ditemukan dalam proses mengajar-belajar dengan metode pendidikan populer di SALAM adalah model komunikasi partisipasi. Model ini memperlihatkan fenomena komunikasi antara warga belajar, fasilitator, dan orang tua terbagi dalam tiga proses komunikasi, yakni komunikasi dialogis, interaktif, dan kesamaan pemahaman yang memiliki tujuan akhir agar memiliki kesamaan pemahaman serta mampu memiliki kesadaran mengenai suatu fenomena yang ditemukan oleh warga belajar.

***Kata Kunci: Model komunikasi partisipasi, Metode Pendidikan, Pendidikan***

***Populer, Kesadaran, Paulo Freire***

## **HALAMAN PERSEMBAHAN**

Skripsi ini saya persembahkan kepada;  
Papa, Mama, Kakak, keluarga Sanggar Anak Alam (SALAM)  
dan seluruh pihak yang telah membantu dalam proses  
hidup saya sejak 2015 hingga saat ini saya mampu  
menyelesaikan skripsi saya.

Pun tidak lupa untuk kamu yang kemudian akan membaca  
rangkaiian tulisan saya pada skripsi ini. Saya harap di  
kemudian hari kamu dapat memberdayakan tulisan ini guna  
membuat penelitian dalam dunia ilmu komunikasi lebih  
beragam. Semangat dan selamat saya ucapkan kepadamu  
dalam berproses. Jangan lupa berbahagia saat bersedih  
begitu pula sebaliknya, supaya tetap seimbang.

## **KATA PENGANTAR**

Pendidikan sudah cukup melekat dalam aktivitas hidup manusia sejak lahir, bahkan ada beberapa yang dilakukan sejak dalam kandungan guna membantu tumbuh kembang anak, sehingga pendidikan merupakan kebutuhan bagi manusia untuk terus berkembang melalui penemuan-penemuan yang ditemui semasa hidupnya. Cukup disayangkan ketika keberagaman metode pendidikan tidak banyak diketahui oleh masyarakat, sehingga banyak dari mereka yang terpaku pada pendidikan formal yang memang kurikulumnya sudah didesain oleh pemerintah padahal metode yang digunakan didominasi oleh komunikasi satu arah yang sifatnya instruksional, sehingga mengakibatkan peserta didik dan orang tua tidak aktif berkomunikasi dan menyampaikan pendapatnya serta terbatas dalam mengeksplorasi lingkungannya sebagai temuan-temuan yang unik dan menjadikannya sumber belajar. Metode ini seakan mengagungkan peran pendidik yang secara umum disebut guru, melalui metode seperti ini guru menjadi sang maha tahu dan maha benar.

Pendidikan tidak semata-mata memindahkan pengetahuan dari setiap individu, namun pendidikan merupakan proses berbagi pengetahuan secara dialogis yang mana setiap individu memiliki kesempatan menjadi sumber belajar bagi individu lainnya. Ditengah dominasi metode pendidikan yang konvensional berdasarkan kurikulum yang sudah dibuat pemerintah, SALAM hadir dengan keberaniannya membawa metode pendidikan populer yang mana secara historis metode ini diperkenalkan oleh Paulo Freire sebagai bentuk kritiknya terhadap

metode pendidikan yang menggunakan komunikasi satu arah, sehingga peserta didik hanya dipandang sebagai objek. Melalui metode pendidikan populer, SALAM menerapkan komunikasi dua arah dan setara antara warga belajar, fasilitator, dan orang tua sehingga ketiganya mampu memahami proses mengajar-belajar yang berlangsung.

Proses berbagi pengetahuan yang dialogis ini menunjukkan bahwa setiap elemen pada pendidikan yang berlangsung adalah subjek yang aktif. Peran setiap elemen sebagai subjek aktif ini membuatnya mampu melakukan komunikasi dua arah untuk bisa saling berpartisipasi dalam proses pendidikan yang berlangsung di SALAM. Setelah dikaji lebih dalam melalui model komunikasi partisipasi, kemudian diketahui bahwa komunikasi yang terjadi tentunya tidak hanya antara dua orang, namun komunikasi terjadi pada setiap elemen yang terlibat dalam pendidikan tersebut. Pendidikan yang dimaknai sebagai proses berbagi pengetahuan secara dialogis memiliki satu tujuan, yakni mencapai pemahaman yang sama mengenai suatu informasi untuk kemudian ditemukan kata sepakat.

Puji dan syukur peneliti haturkan kepada Tuhan Yesus Kristus, Bunda Maria, dan Santa Patricia yang telah memberi berkat dan pertolongan pada penulis hingga penelitian ini akhirnya mampu mencapai batas akhirnya yang tentu saja juga tidak lepas dari dukungan material maupun nonmaterial dari setiap elemen berikut:

1. Papa, Mama, dan Mas Marcel yang selama ini tidak lelah memberi dukungan pada penulis.



2. Bapak Y. Argo Twikromo yang selama sembilan bulan ini sudah sabar dan sangat hangat dalam membimbing penulis untuk menyelesaikan penelitian ini. *Saya cinta bapak 3000.*
3. Keluarga Sanggar Anak Alam yang selama ini sudah mengajarkan penulis untuk bersyukur dan memahami setiap perbedaan yang ditemui serta ajaran hidup lainnya untuk bisa menjadi orang yang sederhana. *Mbak Tyas, Mas Sila, Mbak Vian, Bu Wahya, Pak Toto, Mimi, Ranu, Bilal, Bu Yogka, Pak Bima— terima kasih sudah myadarkan saya bahwa dunia itu indah.*
4. Fajar Kalbuadhi yang selama dua tahun lebih ini selalu berjalan berdampingan dengan penulis sehingga penelitian ini bisa selesai maupun harus melewati canda, tawa, dan duka. *Semoga tidak ada lelahnya.*
5. Silvia dan Akik, terima kasih penulis haturkan atas berbagai pengalaman duniawi yang sudah dibagi kepada penulis serta energi-energi keberanian yang selalu diberikan.
6. Bapak D. Danarka Sasangka., SIP., MC., MS. Sebagai pembimbing penelitian penulis pada semester enam, *terima kasih untuk diskusi yang sangat memperluas pemahaman saya terkait dunia pendidikan. Terima kasih sudah mengenalkan saya pada Paulo Freire. Semoga sehat dan selalu dilindung Tuhan ya Pak Danarka!*
7. Ibu Dr. G. Arum Yudarwati sebagai pembimbing akademik penulis selama dua semester terakhir, *terima kasih untuk semangat, dukungan moral serta pengetahuan yang sudah ibu bagi dengan saya. Seluruh saat saya ngobrol*

*dengan ibu merupakan waktu yang berharga bagi saya. Semoga sehat selalu Bu Arum!*

8. Ibu Dr. MC Ninik Sri Rejeki, M.Si. *Terima kasih atas waktu singkat yang sudah ibu luangkan untuk saya sampai akhirnya saya lepas dari rasa kalut. Terus berjaya Bu Ninik!*
9. Famous Squad yang sedari semester satu menemani langkah suka dan duka penulis selama kuliah di FISIP UAJY—*Ari, Oliv, Yuni, Lucky, Ririn, Dea.*
10. Moziac dan teman-teman mantan kajian media angkatan 2015, terima kasih selalu menyadarkan penulis mengenai dunia yang fana agar kembali pada realita. Terima kasih atas kehangatan yang sudah dibagi—*Sesil, Wintang, Ian, Oyoy, Vendra, Boni, Jo, Aan, Lia, Oka.*
11. Barista Starbucks Hartono Mall yang selalu sabar melihat penulis satu harian penuh dari gerai buka hingga gerai tutup dengan memesan satu makanan dan minuman untuk menyelesaikan penelitian ini.

Akhirnya saya menyadari bahwa penelitian ini masih belum sempurna, oleh karena itu saya membuka kesempatan untuk melakukan diskusi agar penelitian ini dapat disempurnakan terkait topik komunikasi dan pendidikan.

## DAFTAR ISI

HALAMAN PERSETUJUAN.....	ii
HALAMAN PENGESAHAN.....	iii
PERNYATAAN KEASLIAN KARYA .....	iv
ABSTRAKSI .....	v
HALAMAN PERSEMBAHAN .....	vi
KATA PENGANTAR .....	vii
DAFTAR ISI.....	xi
DAFTAR BAGAN .....	xi
<b>BAB I PENDAHULUAN .....</b>	<b>1</b>
A. Latar Belakang .....	1
B. Rumusan Masalah .....	13
C. Tujuan .....	13
D. Manfaat .....	13
E. Kerangka Teoritik.....	16
F. Metodologi Penelitian.....	26
G. Sistematika Penulisan .....	35
<b>BAB II DESKRIPSI OBJEK PENELITIAN.....</b>	<b>36</b>
A. Sejarah SALAM .....	36
B. Perjalanan SALAM dari Lawen ke Nitiprayan.....	40
C. Kurikulum SALAM .....	46
<b>BAB III TEMUAN DATA DAN HASIL PEMBAHASAN .....</b>	<b>51</b>
A. Metode Pendidikan di SALAM .....	53
B. Model Komunikasi pada SALAM .....	75
<b>BAB IV KESIMPULAN DAN SARAN .....</b>	<b>91</b>
A. Kesimpulan.....	91
B. Saran .....	93
<b>DAFTAR PUSTAKA .....</b>	<b>97</b>

## DAFTAR BAGAN

Bagan 1.1 Model Komunikasi Partisipasi Kincaid & Rogers.....	22
Bagan 2.1 Daur Belajar SALAM.....	47
Bagan 3.1 Ekosistem Belajar SALAM .....	74
Bagan 3.2 Hubungan Warga Belajar dan Fasilitator.....	79
Bagan 3.3 Hubungan Warga Belajar dan Orang Tua.....	81
Bagan 3.4 Hubungan Fasilitator dan Orang Tua.....	83
Bagan 3.5 Model Komunikasi Partisipasi di SALAM.....	87